

**PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM  
MENANGANI KRISIS KEMANUSIAAN ANAK DI  
BURKINA FASO TAHUN 2018-2020**

**Oleh: Gama Atmawijaya**

Gamaatmawijaya026@gmail.com

**Pembimbing: Dr. Umi Oktyari Retnaningsih, MA**

**Bibliography: 5 Jurnal, 9 Buku, 52 Website**

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru, Riau 28293

Telp/Fax: 07561-63277

***Abstract***

*International organization the United Nations Children's Fund (UNICEF) works for reaching vulnerable children with lifesaving nutrition support, health care, and education in the world. The institution was concerned with humanitarian issues for children and the most vulnerable communities. This study elaborated how UNICEF played its roles in settling Burkina Faso children's rights and providing basic needs as the victims of conflicts in that country.*

*This study used the theory of the role of international organizations from Clive Archer and qualitative research methods with secondary data obtained by analyzing data from books, journals, bulletins, annual reports of several related agencies, documents, or other materials that support the research.*

*The study showed UNICEF working with Humanitarian Action for children could release children in Burkina Faso from all threats in their lives. UNICEF collaboration with the local government and other organizations conducted reconstruction and revitalization efforts successfully. Several activities satisfied by UNICEF were providing temporary classrooms for teaching learning activities, conducting campaigns and counseling for wellness, distributing various health and sanitation equipments, and providing psychosocial support.*

***Keywords:*** *Role, UNICEF, Humanitarian Crisis, Children*

## PENDAHULUAN

United Nations for Children Fund (UNICEF) telah melakukan tugasnya dalam membantu anak-anak di negara-negara yang mengalami permasalahan akibat terjadinya konflik atau perang sehingga terjadi krisis kemanusiaan. Anak-anak-anak di Burkina Faso telah kehilangan hak-hak nya sebagai anak dan bahkan mengalami kelaparan dan pelayanan sanitasi maupun kesehatan. Bagaimana UNICEF menjalankan perannya dan tingkat keberhasilannya di berbagai bidang terutama pendidikan, pemenuhan kebutuhan pangan, dan kesehatan dibahas secara lebih mendalam.

Krisis kemanusiaan merupakan situasi dengan penderitaan manusia berada pada tingkat tinggi, dan dasar-dasar kesejahteraan manusia dalam skala besar berada dalam bahaya.<sup>1</sup> Penyebab krisis kemanusiaan seringkali karena adanya konflik, perang, ataupun bencana alam. Selama keadaan darurat dan krisis kemanusiaan, anak-anak menjadi kelompok paling rentan dan memiliki resiko yang cukup tinggi.

Satu dari empat anak di dunia tinggal di negara yang terdapat konflik atau bencana di dalamnya.<sup>2</sup> Anak-anak yang tinggal di daerah konflik adalah yang paling menderita. Kekacauan dan ketidakamanan mengancam atau menghancurkan akses ke makanan, tempat tinggal, dukungan sosial dan

perawatan kesehatan. Bagi mereka yang terjebak dalam kondisi tersebut, kehidupan sehari-hari menjadi sebuah mimpi buruk. Tidak hanya menghadapi ancaman kekerasan yang terus-menerus, namun juga terjebak kelaparan, dapat mengakibatkan kematian, cedera serius, trauma yang berkepanjangan dan jatuh sakit dengan penyakit yang mematikan karena layanan kesehatan, air dan sanitasi serta infrastruktur di sekitar mereka tidak tersedia.

Salah satu negara di dunia yang mengalami krisis kemanusiaan adalah Burkina Faso. Burkina Faso ditandai oleh ketidakstabilan politik yang berkepanjangan akibat tantangan keamanan, kekosongan kekuasaan, pemerintahan yang lemah, dan kehadiran kelompok bersenjata selama bertahun-tahun. Aparat keamanan yang kurang terorganisir dan kurangnya keamanan diperbatasan membuka jalan bagi kelompok bersenjata seperti *Al-Qaeda in the Islamic Maghreb* (AQIM), *Jamaat Nosra al Islam wal Muslimeen* (JNIM) dan *the Islamic State in the Greater Sahara* (ISGS) menjadi lebih aktif. Sejak 2017, kegiatan kelompok bersenjata di Burkina telah meningkat intensitas dan frekuensinya, sehingga mendorong perpindahan dan menciptakan kebutuhan kemanusiaan. Sepanjang tahun 2017, secara keseluruhan terdapat 65 insiden kekerasan kelompok ekstrimis yang tercatat.<sup>3</sup>

Burkina Faso memiliki tingkat kepadatan penduduk yang tinggi dan sumber daya alam yang terbatas,

---

<sup>1</sup>Internews, *Reporting on Humanitarian Crises*, 2014, [https://www.internews.org/sites/default/files/2018-06/IN140220\\_HumanitarianReportingHANDOUTS\\_WEB.pdf](https://www.internews.org/sites/default/files/2018-06/IN140220_HumanitarianReportingHANDOUTS_WEB.pdf) (Diakses pada 10 November 2021)

<sup>2</sup>UNICEF, *Humanitarian Action for Children 2020 Overview*, 2020, <https://www.unicef.org/media/62606/file/HAC-2020-overview.pdf> (Diakses pada 10 November 2021)

---

<sup>3</sup>UNICEF, *Burkina Faso Appeals: Humanitarian Action for Children 2019*, <https://www.unicef.org/media/80946/file/2019-HAC-Burkina-Faso.pdf> (Diakses pada 10 November 2021)

mengakibatkan prospek ekonomi yang lemah bagi kebanyakan penduduknya, sehingga ekonomi Burkina Faso termasuk yang termiskin di dunia dengan 40% penduduknya hidup di bawah garis kemiskinan nasional.<sup>4</sup> Burkina juga memiliki iklim yang umumnya cerah, panas, dan kering. Sekitar 90% penduduknya bergerak dalam bidang pertanian subsisten, sehingga rentan terhadap kekeringan periodik.<sup>5</sup> Curah hujan yang buruk telah memicu kekurangan air serta kenaikan biaya pangan.

Serangan yang terjadi juga telah menyebabkan pengungsian massal dan mengganggu mata pencaharian. Selain itu, serangan-serangan tersebut juga menargetkan situs keagamaan, restoran, sekolah, pasar, dan berbagai fasilitas pemerintah. Akibatnya, banyak masyarakatnya yang kehilangan layanan kesehatan dan perlindungan yang membuat terjadinya pengungsian internal di beberapa wilayah di Burkina Faso.<sup>6</sup> Perubahan iklim, kemiskinan, serta defisit pertanian yang mengakibatkan kerawanan pangan, dan minimnya akses ke layanan dasar membuat penduduk Burkina Faso terjebak dalam krisis.

---

<sup>4</sup>The World Bank, *Burkina Faso Overview*, <https://www.worldbank.org/en/country/burkina-faso/overview#1> (Diakses pada 10 November 2021)

<sup>5</sup>Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI), *Burkina Faso*, <https://kemlu.go.id/abuja/id/read/burkina-faso/2086/etc-menu> (Diakses pada 10 November 2021)

<sup>6</sup>United Kingdom Government Official Website, *Terrorism in Burkina Faso*, <https://www.gov.uk/foreign-travel-advice/burkina-faso/terrorism> (Diakses pada 10 November 2021)

Sebagian besar anak-anak Burkina kehilangan hak-haknya. Banyak dari mereka yang tidak mendapatkan perawatan kesehatan dikarenakan banyaknya pusat kesehatan yang rusak bahkan ditutup. Kerawanan pangan yang terjadi telah menjadikan anak-anak Burkina Faso kekurangan nutrisi dan terjebak dalam malnutrisi. Pada 2017, terdapat 72.524 penerimaan baru untuk malnutrisi akut parah. Angka Malnutrisi Akut Global nasional meningkat dari 7,6% pada tahun 2016 menjadi 8,6% pada tahun 2017.<sup>7</sup> Sekitar 500 sekolah ditutup sementara, dan mempengaruhi 75.730 anak.<sup>8</sup> Pada 2018, dari 1,5 juta orang yang terkena dampak dari ketidakamanan secara keseluruhan, 1,1 juta diantaranya adalah anak-anak.<sup>9</sup> Fakta-fakta ini mengungkap kenyataan yang mengkhawatirkan bahwa dampak krisis kemanusiaan terhadap anak-anak telah mencapai proporsi bencana.

Berdasarkan pemaparan diatas, krisis yang terjadi di Burkina telah mencapai tingkat yang mengkhawatirkan dan membutuhkan keterlibatan serta perhatian dari banyak pihak. Melihat kondisi tersebut dan dampaknya terhadap anak-anak, UNICEF memberikan perhatiannya dan bergerak membantu anak-anak di Burkina melalui perannya sebagai organisasi internasional yang

---

<sup>7</sup>UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report February 2018*, <https://www.unicef.org/media/78586/file/Burkina-Faso-SitRep-Feb-2018.pdf> (Diakses pada 10 November 2021)

<sup>8</sup>UNICEF, *Annual Report 2017 : Burkina Faso, 2017*, [https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Burkina\\_Faso\\_2017\\_COAR.pdf](https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Burkina_Faso_2017_COAR.pdf) ( Diakses pada 10 November 2021)

<sup>9</sup>UNICEF, *Burkina Faso Appeals: Humanitarian Action for Children 2019*, *Op.cit*

menangani permasalahan anak-anak di dunia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “**Peran *United Nations Children’s Fund (UNICEF)* dalam Menangani Krisis Kemanusiaan Anak di Burkina Faso Tahun 2018-2020**”.

## **KERANGKA TEORI**

### **Perspektif Pluralisme**

Perspektif yang penulis gunakan adalah Pluralisme. Perspektif pluralisme menjelaskan bahwa hubungan Internasional tidak hanya sebatas hubungan antar negara saja, tetapi juga merupakan hubungan antara aktor non-negara seperti individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal. Dalam kata lain, semua aktor memiliki peran yang sama penting nya dalam hubungan internasional.<sup>10</sup> Berhubungan dengan penelitian ini, UNICEF sebagai organisasi internasional memiliki peran yang sama pentingnya dengan negara dalam membantu anak-anak yang terjebak dalam krisis kemanusiaan.

### **Teori Organisasi Internasional**

Penulis menggunakan teori organisasi Internasional sebagai dasar penulisan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas. Clive Archer mendefinisikan organisasi internasional sebagai suatu struktur formal dan berkelanjutan yang dibentuk atas suatu kesepakatan antar anggota-anggota atau pemerintah dengan non pemerintah dari

---

<sup>10</sup>Simela Victor Muhamad, *Kajian Pemajuan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Konteks Hubungan Internasional dan Indonesia*, Vol 13, No. 4 (2008)

dua negara yang berdaulat atau lebih dengan tujuan untuk mencapai kepentingan bersama para anggotanya.<sup>11</sup> Clive Archer menjelaskan bahwa peranan organisasi internasional dapat dibagi ke dalam 3 kategori, yaitu:<sup>12</sup>

1. Sebagai Instrumen, organisasi internasional digunakan oleh negara-negara anggotanya guna mencapai tujuan tertentu. UNICEF mempunyai satu tujuan yang sama dengan anggotanya yaitu untuk memenuhi dan melindungi hak setiap anak.
2. Sebagai Arena, organisasi internasional digunakan sebagai tempat berkumpul dan bertemu anggotanya guna mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi. Sebagai arena, UNICEF berperan sebagai forum dimana didalamnya terjadi aksi-aksi.
3. Sebagai Aktor Independen, organisasi internasional dapat membuat keputusan sendiri tanpa dipengaruhi oleh paksaan dari luar organisasi. UNICEF dapat memberikan masukan secara netral serta mengambil dan menentukan keputusan sendiri tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak manapun.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengungkapkan suatu kasus dari fenomena sosial dengan cara menganalisis fenomena tersebut berdasarkan data-data yang ada. Maka dari itu, penulis menggunakan metode

---

<sup>11</sup>Clive Archer, *International Organization: Third Edition* (New York : Routledge, 2001), hlm 33

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm 68

penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data *document analyses*, yaitu memanfaatkan data-data sekunder yang disarikan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, bulletin, surat kabar, laporan tahunan beberapa instansi terkait, dokumen, serta bahan lainnya yang mendukung penelitian.

Penulis menggunakan level analisa kelompok karena adanya organisasi internasional sebagai acuannya. Hubungan internasional merupakan hubungan antar berbagai kelompok, anggota negara, dan organisasi. Oleh karena itu untuk memahami peristiwa hubungan internasional diperlukan pengkajian mengenai perilaku dari kelompok dan organisasi-organisasi yang terlibat di dalamnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Perkembangan UNICEF

*United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada awalnya dibentuk sebagai dana bantuan sementara PBB dengan tujuan untuk memberikan bantuan persediaan makanan darurat dan perawatan kesehatan bagi ibu dan anak dinegara-negara yang terkena dampak Perang Dunia ke II.<sup>13</sup> Berdasarkan resolusi 57 (I) dari Sidang Umum PBB pada 11 Desember 1946, UNICEF didirikan dengan nama awal *United Nations International Children's Emergency Fund*.

UNICEF bertugas membantu upaya nasional untuk meningkatkan kesehatan, gizi, pendidikan, dan kesejahteraan umum anak-anak, sekaligus membantu pemulihan kondisi anak-anak korban

peperangan baik yang menang ataupun kalah dalam perang. Pada 1950, tugas UNICEF sebelumnya dianggap telah berhasil dikarenakan kondisi anak-anak setelah perang dunia ke II beranjak stabil. Sejak saat itu, dana organisasi tersebut mengarah pada upaya dan program-program umum untuk peningkatan kesejahteraan anak-anak, khususnya di negara-negara kurang berkembang dan dalam berbagai situasi darurat. UNICEF dinilai memiliki kinerja positif jangka panjang. Oleh karena itu, pada bulan Oktober 1953, Majelis Umum PBB memberikan mandat kepada UNICEF tanpa batas waktu untuk membantu anak-anak dan remaja di dunia yang hidup dan masa depannya terancam.<sup>14</sup> PBB resmi menempatkan UNICEF dalam struktur kelembagaan dan menjadi bentuk usaha tetap dari PBB yang bermarkas di New York, Amerika Serikat.

Misi organisasi yang lebih luas tercermin dalam nama baru yang diadopsi yaitu, *United Nations Children's Fund*.<sup>15</sup> UNICEF kini tidak hanya membantu negara-negara yang hancur pasca perang, namun juga membantu negara-negara yang mengalami keadaan darurat seperti, krisis, kekeringan dan bencana alam. Tujuan utama UNICEF adalah, melindungi hak-hak anak untuk bertahan hidup dan berkembang, menjangkau setiap anak yang membutuhkan, dan mengembalikan potensi penuh mereka. Hingga saat ini UNICEF telah bekerja di 190 negara dan wilayah melalui 157 program.

---

<sup>13</sup>UNICEF, *History of Logo*, <https://www.unicef.org/about-unicef/unicef-logo-history> (Diakses pada 02 Februari 2021)

---

<sup>14</sup>*Ibid*

<sup>15</sup>*Ibid*

## Eksistensi UNICEF di Burkina Faso

UNICEF mulai memberikan bantuan kepada Burkina Faso pada tahun 1961 untuk meningkatkan memperbaiki kondisi kehidupan kelompok anak-anak, pemuda, dan perempuan dengan memastikan akses yang lebih luas ke pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kejuruan. UNICEF memprioritaskan dukungan berkelanjutan kepada Pemerintah untuk menegakkan kembali ketahanan masyarakat.

UNICEF juga membuka kantor zona di Dori pada Juni 2013 untuk intervensi program yang lebih efektif dengan memberikan dukungan lokal. Pada tahun 2019, UNICEF kembali membuka kantor wilayah di Fada dan Kaya. Kantor ini memungkinkan UNICEF untuk lebih dekat dengan populasi yang membutuhkan agar dapat merespons permintaan kemanusiaan dengan cepat.

Dalam merespon keadaan darurat dan mengurangi resiko bencana, peran UNICEF tercermin dalam semua program *emergencies*. Melalui *Humanitarian Action for Children*, UNICEF bekerja untuk memastikan bahwa setiap anak Burkina Faso dapat hidup dengan aman dan pulih dari serangan-serangan yang terjadi. UNICEF bekerja sama dengan Pemerintah dan mitra dalam memberikan respon darurat multi-sektor yang berfokus pada kesetaraan dan berbasis anak. Strategi tersebut akan menghubungkan aksi kemanusiaan dan program pembangunan untuk meningkatkan ketahanan populasi dan system. Dalam aksi kemanusiaan ini, UNICEF memiliki beberapa target dalam bidang nutrisi, kesehatan, WASH, pendidikan, dan perlindungan anak.

## Krisis di Burkina Faso

Burkina Faso merupakan sebuah negara yang terkurung daratan di wilayah Afrika barat. Burkina Faso menghadapi tantangan keamanan seperti kejahatan terorganisir dan lintas batas. Penggulingan Presiden Blaise Compaoré, setelah 27 tahun berkuasa, oleh pemberontakan rakyat pada Oktober 2014, menciptakan kekosongan keamanan, yang telah dieksploitasi oleh berbagai kelompok bersenjata.<sup>16</sup>

Sejak 2017, aktivitas kelompok bersenjata di Burkina meningkat intensitas dan frekuensinya. Situasi telah memburuk sejak akhir 2018 ketika kekerasan meningkat di Sahel Tengah. Serangan bersenjata dan ketidakamanan adalah kenyataan sehari-hari di bagian utara dan timur Burkina Faso. Burkina Faso merupakan negara yang miskin dan menderita tingkat ketimpangan ekonomi yang tinggi. Burkina Faso merupakan salah satu negara yang berpenghasilan rendah dengan sumber daya alam terbatas, hal ini menjadikan Burkina Faso menjadi salah satu negara termiskin di dunia. Burkina Faso juga rentan terhadap guncangan iklim terkait perubahan pola curah hujan. Hal ini akan meningkatkan risiko kekeringan dan penguapan, serta mengurangi produktivitas pertanian yang membuat penduduk pedesaan sangat rentan terhadap bencana alam.

Berbagai tantangan tersebut membuat penduduk Burkina Faso menghadapi berbagai krisis seperti krisis pangan serta gizi akut. Menurut *Global Hunger Index (GHI) 2017*, Burkina Faso

---

<sup>16</sup>ACAPS Organization, *Burkina Faso : Escalation of Armed Group*, 2019, [https://www.acaps.org/sites/acaps/files/product\\_s/files/20191101\\_acaps\\_briefing\\_note\\_conflict\\_in\\_burkina\\_faso.pdf](https://www.acaps.org/sites/acaps/files/product_s/files/20191101_acaps_briefing_note_conflict_in_burkina_faso.pdf)(Diakses pada 5 April 2022)

menempati peringkat ke-92 dari 116 negara. Dengan skor 27,6 Burkina Faso berada dalam level kelaparan serius.<sup>17</sup> Daerah yang terkena dampak kekerasan menunjukkan tingkat kerawanan pangan dan gizi buruk yang tinggi. Burkina Faso juga termasuk kedalam salah satu negara dengan perkembangan manusia yang rendah dalam *Human Development Index* (HDI) 2018 dengan menempati peringkat ke-182 dari 189 negara.<sup>18</sup> Persebaran penduduk Burkina Faso juga tidak merata dengan Angka Harapan Hidup yang rendah.

Pada awal 2018 sekitar 400 sekolah tidak dapat dibuka kembali karena ketidakamanan. Sebanyak 6 fasilitas kesehatan ditutup dan 32 lainnya hanya memberikan layanan terbatas. Akses ke makanan dan perawatan kesehatan sangat kurang, kebutuhan WASH juga tidak sepenuhnya terpenuhi. Pada 2019, sekitar 5,2 juta orang (lebih dari seperempat populasi) terkena dampak krisis ini.<sup>19</sup>

Kombinasi pemerintahan yang lemah, serangan kelompok bersenjata, perubahan iklim, kemiskinan, akses yang tidak memadai ke layanan dasar serta tingkat kerawanan pangan yang serius,

telah mengikis ketahanan penduduk dan menjadi tantangan besar serta menyebabkan keadaan darurat yang kompleks. Hal ini membuat Burkina Faso terjebak kedalam situasi krisis yang memberikan dampak negatif terutama pada kelangsungan hidup dan mengancam keselamatan penduduknya.

### **Krisis Kemanusiaan dan Implikasinya terhadap Anak-Anak Burkina Faso**

Krisis yang terus menerus terjadi akan sangat berpengaruh pada kondisi perkembangan anak-anak dan memberikan dampak buruk yang berkepanjangan. Salah satu dampak paling signifikan adalah serangan kelompok bersenjata yang berkelanjutan, yang diakibatkan ketidakstabilan politik yang berkepanjangan, kekosongan kekuasaan, pemerintahan yang lemah. Sepanjang tahun 2018, setidaknya tujuh serangan atau insiden keamanan, yang secara langsung mempengaruhi sekolah, dilaporkan terutama di wilayah Sahel, dan telah menewaskan satu murid. Antara April dan Mei 2018, semua sekolah di provinsi Soum ditutup karena protes sosial dari serikat guru yang dipicu oleh perasaan bahwa guru tidak cukup dilindungi. Sebanyak 473 sekolah ditutup, membuat 64.659 anak-anak, termasuk 30.310 anak perempuan kehilangan hak atas pendidikan.

Sekolah-sekolah di Wilayah Timur, Tengah Utara dan Boucle Du Mouhoun juga terancam. Jumlah sekolah yang ditutup meningkat secara signifikan. Selama periode 2018, 95 serangan oleh kelompok bersenjata menargetkan serangan ke sekolah terutama di Est, Sahel, Pusat-Utara, Utara dan wilayah Boucle du Mouhoun, yang

---

<sup>17</sup>Global Hunger Index, *The Inequalities Of Hunger* 2017, <https://www.globalhungerindex.org/pdf/en/2017.pdf> (Diakses pada 8 April 2022)

<sup>18</sup>United Nations Development Programme (UNDP), *Human Development Indices and Indicators : 2018 Statistical Update*, 2018, <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-indices-indicators-2018-statistical-update> (Diakses pada 8 April 2022)

<sup>19</sup>CARE International, *Suffering In Silence : The 10 most under-reported humanitarian crises of 2019*, [https://resourcecentre.savethechildren.net/node/16802/pdf/01202020\\_report\\_suffering\\_in\\_silence\\_2019\\_web\\_version.pdf](https://resourcecentre.savethechildren.net/node/16802/pdf/01202020_report_suffering_in_silence_2019_web_version.pdf) (Diakses pada 8 April 2022)

mengakibatkan 844 sekolah ditutup dan mempengaruhi 100.398 anak.<sup>20</sup>

Kerawanan pangan dan gizi di Burkina Faso semakin memburuk karena kekeringan kronis terkait dengan kurangnya curah hujan, kelaparan (penurunan produktivitas dan kenaikan harga pangan), dan akses terbatas ke layanan sosial karena ketidakamanan.

Survei nutrisi nasional melaporkan bahwa anak-anak di bawah usia 2 tahun di Burkina Faso memiliki pola makan monoton yang terutama terdiri dari makanan bertepung berbasis sereal. Dan makanan anak-anak di bawah 5 tahun sebagian besar terdiri dari bubur dan hidangan burkinabe yang terbuat dari tepung sereal dan nasi yang dikonsumsi dengan berbagai saus. Pola makan anak-anak Burkinabe sangat miskin akan vitamin A, buah-buahan dan sayuran, dan makanan sumber hewani seperti telur, susu, ikan dan produk daging. Hal ini telah menjadikan anak-anak Burkina Faso kekurangan nutrisi dan terjebak dalam malnutrisi. Di negara ini, beban malnutrisi akut tumpang tindih dengan tingkat kematian anak tertinggi.<sup>21</sup>

Situasi kemanusiaan memburuk dengan cepat di negara ini di tengah krisis di berbagai bidang: ketidakamanan, kekerasan bersenjata, kemiskinan parah, kekurangan gizi, dampak parah dari perubahan iklim, ketidakstabilan politik

---

<sup>20</sup>UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2018*, (Diakses pada 8 April 2022)

<sup>21</sup>Maguy Daures et al, *New Approach to simplifying and optimizing acute malnutrition treatment in children aged 6-59 months: the OptiMA single-arm proof-of-concept trial in Burkina Faso*, *British Journal of Nutrition* (2019), hlm 756-767

dan sosial, di mana perempuan dan anak-anak adalah yang paling parah terkena dampak dan secara tidak proporsional terkena pelanggaran. Anak-anak Burkina Faso telah hidup dengan ketakutan dan telah kehilangan akses ke makanan, tempat tinggal, dukungan sosial serta perawatan kesehatan. Pada tahun 2018, krisis yang terjadi di Burkina Faso telah mengakibatkan 789,296 anak membutuhkan bantuan kemanusiaan.<sup>22</sup>

### **Respon Pemerintah Burkina Faso terhadap Krisis**

Dalam upaya untuk merespon tantangan-tantangan kemanusiaan ini, Pemerintah Burkina Faso Pada bulan Maret 2019, mengadopsi keadaan darurat yang diperluas, *Emergency programme for the Sahel Region* (PUS), yang mencakup lima wilayah yang paling terkena dampak (Nord, Boucle du Mouhoun, Est, Centre-Est dan Centre-Nord). Pemerintah juga memberikan bantuan perawatan kesehatan, makanan, dan pendidikan kepada anak-anak dan keluarga mereka.

Pemerintah Burkina Faso telah meluncurkan operasi skala besar untuk mendapatkan kembali kendali atas daerah konflik. Namun dalam pelaksanaannya, pemerintah kekurangan sumber daya untuk mengendalikan perbatasan. Upaya yang dilakukan Pemerintah belum menunjukkan hasil yang diinginkan dan dinilai cukup lambat. Hal ini dikarenakan kurangnya responsibilitas politik secara sistemik yang menjadi pendorong utama masalah politik dan ekonomi yang kronis.

---

<sup>22</sup>UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report June 2018*, (Diakses pada 8 April 2022)

Tanpa adanya pembenahan yang kompleks dalam sistem pemerintahan dan kebijakan ekonomi, rencana PUS tidak akan berjalan lancar dan defisit tata kelola tetap luas karena Burkina Faso memiliki peringkat rendah dalam efektivitas sistem pemerintahan. Selain itu, kemampuan Pemerintah Burkina Faso untuk memberikan dukungan kepada keluarga yang membutuhkan juga terbatas. Burkina Faso masih sangat bergantung pada sumber daya dari donatur bilateral dan lembaga multilateral, maupun internasional lainnya untuk mendukung layanan sosial dasar dalam merespon krisis yang terjadi.

### **Program Kerja UNICEF dalam Menangani Anak-Anak Burkina Faso**

UNICEF telah menjadikan kondisi anak-anak tersebut sebagai aspek mendasar dari pekerjaan mereka untuk menghadapi kebutuhan yang kompleks dari setiap anak yang hak hidupnya telah dirampas oleh krisis kemanusiaan. *Humanitarian Action for Children* (HAC) menggarisbawahi upaya UNICEF untuk membantu dan melindungi anak-anak dalam krisis dari semua ancaman terhadap kehidupan, kesejahteraan serta martabat mereka. UNICEF berupaya menerapkan intervensi kemanusiaan yang memajukan pembangunan dan memiliki dampak jangka panjang.<sup>23</sup> Dalam HAC, UNICEF berkomitmen melakukan program yang mencakup layanan dasar kebutuhan manusia, seperti Kesehatan, Nutrisi, Air, Sanitasi dan kebersihan (WASH), Perlindungan anak, serta Pendidikan.

---

<sup>23</sup>UNICEF, *Humanitarian Action for Children Appeal*, <https://www.unicef.org/appeals> (Diakses pada 12 Maret 2021)

Melalui program HAC, UNICEF berfokus pada anak-anak Burkina Faso dan keluarga mereka untuk memberi mereka intervensi penting yang diperlukan untuk memastikan semua hak-hak dapat terpenuhi. UNICEF memainkan peran kunci dalam mengembangkan berbagai strategi dalam merespon tantangan kemanusiaan di Burkina Faso. HAC dipandu oleh UNICEF Strategic Plan dan CCC yang menjadi inti kebijakan dan kerangka kerja UNICEF dalam menegakkan hak-hak anak yang terkena dampak krisis kemanusiaan, mempromosikan kesetaraan, transparansi, tanggung jawab, dan pendekatan berorientasi hasil untuk memungkinkan aksi kemanusiaan kolektif yang dapat diprediksi dan tepat waktu. CCC diselaraskan dengan standar internasional dan dipandu oleh prinsip-prinsip kemanusiaan.<sup>24</sup> UNICEF bekerja untuk mendukung semua masyarakat yang terkena dampak untuk pulih. UNICEF memprioritaskan dukungan berkelanjutan kepada Pemerintah untuk menegakkan kembali ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai bencana di daerah-daerah rentan.

### **1. Kesehatan**

Strategi respon UNICEF dalam sektor kesehatan berfokus pada mendukung Pemerintah untuk memastikan akses langsung ke layanan kesehatan. Strategi difokuskan pada penguatan sistem kesehatan melalui tanggap darurat kesehatan pada ibu, bayi baru lahir dan anak-anak. Hal ini dilakukan melalui berbagai program, antara lain:

- a. Kampanye Imunisasi

---

<sup>24</sup>*Ibid.*

Sebagai bagian dari tanggap darurat terhadap wabah campak. UNICEF memberikan dukungan teknis dan keuangan untuk pengembangan dan pelaksanaan kampanye imunisasi. Kampanye imunisasi nasional terhadap campak dilakukan pada bulan Juli 2018. Sekitar 1,2 juta anak usia 6-59 bulan di 26 kabupaten di 13 wilayah mengikuti program tersebut. Kampanye imunisasi ini berguna untuk (i) memperkuat pengetahuan keluarga dan masyarakat tentang campak, (ii) berkontribusi pada imunisasi dan (iii) mempertahankan perubahan ditingkat masyarakat untuk meningkatkan imunisasi rutin anak terhadap campak.<sup>25</sup>

Pada Januari tahun 2019, UNICEF mendukung Kementerian Kesehatan dalam merencanakan dan melaksanakan kembali kampanye campak di lokasi pengungsian IDP. Dalam melaksanakan program ini UNICEF menggunakan dana Central Emergency Response Fund (CERF) untuk mengisi kembali stok vaksin campak yang digunakan untuk kampanye. Sebanyak 3.172.318 anak berusia 9 hingga 59 bulan telah divaksinasi, termasuk 206.121 di wilayah Sahel, dan 288.167 di wilayah Centre-Nord, wilayah yang menampung jumlah IDP terbanyak.<sup>26</sup> Dalam menanggapi epidemi Polio, kampanye imunisasi juga diselenggarakan dan menjangkau 1.508.191 anak-anak di bawah 5 tahun di

wilayah Centre-Nord, Est, Nord, dan Sahel pada tahun 2020.<sup>27</sup>

b. Pelatihan dan Pembekalan untuk Petugas Kesehatan dan Masyarakat

UNICEF mendukung peningkatan kapasitas Community Health Workers (CHWs) untuk meningkatkan akses ke perawatan di daerah-daerah di mana pusat kesehatan tidak berfungsi. Untuk mendukung strategi penjangkauan alternatif ini, UNICEF mendukung Kementerian Kesehatan di tingkat regional dalam refleksi terkait dengan peningkatan tugas CHWs dan pendelegasian untuk memberikan layanan perawatan kesehatan kepada penduduk.

Selama periode tahun 2019, secara keseluruhan sebanyak 8.441 CHW (2.532 perempuan) telah dilatih mengenai penggunaan alat dasar sistem perawatan, serta dilengkapi dan diberikan obat-obatan untuk pelayanan kesehatan gratis di tingkat masyarakat untuk diare, pneumonia dan malaria kepada 117.700 anak di bawah lima tahun.<sup>28</sup>

Pada tahun 2020, sebanyak 271.487 anak balita dibawah 5 tahun telah dirawat oleh CHW di 5 wilayah terdampak krisis kemanusiaan, diantaranya 115.779 kasus malaria, 60.259 kasus diare dan 92.008 kasus pneumonia. Sebanyak 49.394 anak juga telah dirujuk oleh CHW ke fasilitas kesehatan yang masih beroperasi. Sekitar 20.734 ibu hamil dan bayi baru lahir di Sahel, Centre-Nord dan Daerah Boucle du Mouhoun telah menerima kunjungan

---

<sup>25</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report September 2018*, (Diakses pada 8 April 2022)

<sup>26</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report November 2019*, (Diakses pada 8 April 2022)

---

<sup>27</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2020*, (Diakses pada 8 April 2022)

<sup>28</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019*, (Diakses pada 8 April 2022)

rumah oleh CHW, serta 2.418.280 orang telah dijangkau oleh pembicaraan pendidikan mengenai promosi kesehatan di lima daerah yang terkena dampak krisis.<sup>29</sup>

Untuk meningkatkan cakupan intervensi berbasis komunitas di daerah yang sulit dijangkau, 90 relawan komunitas direkrut melalui proyek yang didanai CERF, dilatih, diperlengkapi dan dimotivasi untuk memberikan perawatan kesehatan kepada ibu, bayi baru lahir, anak-anak dan perempuan. Para CHW akan terus melakukan kunjungan rumah ke ibu dan bayi baru lahir ketika mereka memiliki akses. UNICEF juga telah membekali para CHW dengan peralatan medis untuk mendukung perawatan kesehatan ibu dan anak darurat.

## 2. Nutrisi

Strategi nutrisi UNICEF berfokus pada pencegahan dan penanganan malnutrisi akut, akses berkelanjutan ke pengobatan, penguatan sistem dan dukungan pengawasan nutrisi di tingkat fasilitas dan masyarakat.

### a. Pencegahan dan Perawatan Gizi Buruk

Dalam merespon krisis nutrisi, UNICEF memberikan dukungan kepada Pemerintah untuk identifikasi, rujukan dan akses ke layanan gizi berkualitas. UNICEF melakukan proses screening massal anak usia 6 hingga 59 bulan untuk deteksi dini SAM. Dari screening yang dilakukan, diidentifikasi sebanyak 13.502 anak diidentifikasi dengan SAM dan 18.294 lainnya dengan Moderate Acute

---

<sup>29</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2020*, Op.cit

Malnutrition (MAM).<sup>30</sup> Selama periode pelaporan (dari September hingga pertengahan Desember 2018), terdapat 35.781 kasus SAM baru diterima dan dirawat dengan dukungan UNICEF. Dari Januari hingga pertengahan Desember 2018, total 94.630 anak SAM dirawat di 1.955 fasilitas kesehatan, mewakili 50,6 persen dari perkiraan beban kasus SAM untuk 2018. Total anak yang mendapat perawatan terus meningkat, di tahun 2019, sebanyak 103.844 anak-anak dengan SAM (52.960 perempuan dan 50.884 anak laki-laki) telah mendapatkan perawatan.<sup>31</sup>

Pada 2019, UNICEF bersama CAMEG (Central Purchasing Center for Generic Essential Medicines and Medical Consumables) mendistribusikan 14.510 RUTF untuk wilayah Sahel, 13.493 untuk wilayah Nord, 12.404 untuk wilayah Center Ouest dan 10.585 untuk Center Nord dengan total lebih dari 10.000 penerimaan baru.<sup>32</sup> UNICEF dan mitranya, dengan dukungan dari wilayah Barat dan Central Africa Regional Office terus melakukan penilaian ketersediaan, kualitas dan penggunaan produk RUTF di tingkat fasilitas kesehatan dan rumah tangga.

### b. Pemeriksaan Gizi Buruk

UNICEF mengadakan dua pemeriksaan nutrisi massal pada bulan Februari dan Maret 2019 di Distrik

---

<sup>30</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report April 2018*, <https://www.unicef.org/media/78581/file/Burkina-Faso-SitRep-April-2018.pdf> (Diakses pada 16 Mei 2022)

<sup>31</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019*, Op.cit

<sup>32</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019*, Op.cit

kesehatan Kongoussi dan Kaya di wilayah Centre-Nord. Pemeriksaan ini telah menjangkau 136.326 anak di bawah usia 5 tahun, termasuk 743 anak SAM dan 3.661 anak MAM. UNICEF bersama dengan World Bank memberikan dukungan teknis dan keuangan kepada Kementerian Kesehatan untuk melakukan survei gizi nasional (Rapid SMART) pada tahun 2020. Hasil survei gizi nasional yang dilakukan menunjukkan peningkatan prevalensi GAM dari 8,1 persen pada 2019 menjadi 9,1 persen. Prevalensi GAM tertinggi berada di Wilayah Sahel dengan 15,1 persen, tepat di atas ambang batas Sangat Tinggi menurut WHO. Faktor yang memperberat keadaan gizi adalah ketidakamanan di beberapa daerah dengan akses pelayanan kesehatan dan gizi yang terbatas, yang berdampak sebagian besar wilayah Pusat.<sup>33</sup>

c. Program *Infant and Young Child Feeding* (IYCF)

Untuk UNICEF menargetkan 400.000 ibu hamil dan menyusui dengan anak di bawah 2 tahun melalui program IYCF berbasis masyarakat untuk mencegah malnutrisi dan mempromosikan skrining massal anak usia 6 hingga 59 bulan untuk deteksi dini SAM. Pada 2018, program ini telah menjangkau 234.703 ibu menyusui dengan anak di bawah 2 tahun di enam wilayah: Nord, Sahel, Est, Plateau Central, Cascades dan wilayah Sud-Ouest.<sup>34</sup>

Pada tahun 2020, UNICEF, dalam kemitraan dengan NGO Action Contre la Faim (ACF), Save the children international (SCI) and Solidarité et

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2018, Op.cit*

Entraide Mutuelle au Sahel (SEMUS) menjangkau 383.151 ibu hamil dan menyusui dengan layanan konseling oleh infant and young child feeding (IYCF). Sebanyak 5.569 wanita juga dilatih mengenai cara menilai status gizi anak mereka menggunakan teknik oleh the Mid-Upper Arm Circumference (MUAC).<sup>35</sup>

d. Pelatihan dan Pembekalan untuk Petugas Kesehatan dan Masyarakat UNICEF terus memperkuat kapasitas nasional dalam Integrated Management of Acute Malnutrition (IMAM) berbasis fasilitas dengan mengadakan pelatihan serta pengawasan terhadap tenaga kesehatan dan Community Health Workers (CHWs). Indikator kinerja IMAM (Cured Rate, Death Rate dan Defaulter Rate) memenuhi standar minimum SPHERE. Pada tahun 2019 UNICEF memberikan dukungan keuangan untuk pelatihan 30 petugas kesehatan tentang IMAM di distrik kesehatan Centre-Nord dan Nord Region. Selain itu, UNICEF juga mengadakan pelatihan gizi darurat yang menjangkau 66 tenaga kesehatan di lima wilayah prioritas mengenai IYCF dalam keadaan darurat.<sup>36</sup> UNICEF juga melakukan kerja sama dengan Direktorat Gizi untuk memperkuat kapasitas dokter dan manajer rumah sakit untuk mendeteksi dan melaporkan kasus SAM dengan lebih baik.

<sup>35</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019, Op.cit*

<sup>36</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report August 2019, (Diakses pada 16 Mei 2022)*

### 3. WASH

Selama Selama kamp studi yang didirikan oleh sektor pendidikan, UNICEF mendukung pemerintah dalam penyediaan layanan WASH bagi lebih dari 5.000 anak sekolah dan 492 guru di Sahel dan wilayah Utara di kamp pembelajaran intensif. UNICEF juga menyediakan persediaan air harian (sesuai standar SPHERE), infrastruktur sanitasi (MCK dan kamar mandi terpisah), perlengkapan kebersihan (sabun, peralatan kebersihan menstruasi, lingkungan, tempat penyimpanan air) dan pesan-pesan instruksi (khususnya tentang cuci tangan) disediakan untuk anak-anak dan guru selama masa kamp.

UNICEF juga melanjutkan intervensi WASH di lokasi IDP dalam kemitraan dengan ACF di wilayah Est, Solidarités Internasional di wilayah Sahel dan Cross Red Burkina Faso (CRBF) di desa Foubé yang terkena dampak krisis di wilayah Centre-Nord. Pada tahun 2019, UNICEF memberikan bantuan WASH dan sebanyak 3.600 orang baru (1.872 perempuan dan anak perempuan) telah mendapat manfaat dari air darurat, sanitasi dan bantuan kebersihan (WASH) di wilayah Centre-Nord dan Sahel. Mereka juga mendapat manfaat dari fasilitas sanitasi rumah tangga di Dablo (wilayah Centre-Nord). Berkat intervensi UNICEF, 97.629 orang memperoleh akses ke layanan (WASH) sepanjang tahun.<sup>37</sup>

Pada tahun 2020, UNICEF dan mitra mencapai 54 persen dari target air tahunan, 30 persen dari target sanitasi dan 121 persen dari target kebersihan. Sejak Januari hingga Desember 2020, WASH

---

<sup>37</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019, Op.cit*

Cluster menyediakan akses air untuk 642.254 orang, layanan sanitasi untuk 343.976 orang, dan peningkatan kondisi kebersihan untuk 1.003.963 orang, termasuk pembagian perlengkapan kebersihan untuk 180.957 orang. Penyandang disabilitas (2171 dari 180.957 orang) telah diprioritaskan dalam distribusi perlengkapan kebersihan yang terdiri dari 1 ember plastik (20L), 2 jerigen plastik (20L), 7 batang sabun (400gr), 1 ketel plastik (2L), dan 2 gelas plastik (500ml), dan pembangunan MCK.<sup>38</sup>

### 4. Perlindungan Anak

UNICEF memberikan dukungan psikososial dan peralatan kebersihan kepada 808 anak di wilayah Sahel dan dukungan psikososial untuk 5.404 anak-anak pengungsi (2.402 perempuan). Sebanyak 707 remaja termasuk 396 anak perempuan menerima pendidikan keterampilan hidup tentang pembangunan perdamaian, kewarganegaraan dan hak anak. Jumlah total anak yang diuntungkan melalui kegiatan ini mencapai 9.036 sejak awal tahun 2018.<sup>39</sup>

UNICEF juga telah mendukung Pemerintah dalam pembentukan Government in the establishment of the Gender-Based Violence in emergencies (GBVie) dan PSEA dan integrasinya ke dalam intervensi program yang sedang berlangsung di wilayah yang terkena dampak langsung konflik bersenjata.

---

<sup>38</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2020, Op.cit*

<sup>39</sup> UNICEF, *Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2018, Op.cit*

## KESIMPULAN

Krisis kemanusiaan merupakan situasi dimana penderitaan manusia berada pada tingkat tinggi, dan dasar-dasar kesejahteraan manusia dalam skala besar terancam. Krisis kemanusiaan menimbulkan ketidakamanan pada diri dan jiwa manusia serta tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang dapat menyebabkan keamanan manusia berada dalam bahaya. Krisis yang terus berlanjut dapat memberikan dampak buruk yang berkepanjangan bagi anak-anak di Burkina Faso.

UNICEF menjalankan perannya sebagai instrument. UNICEF memiliki peran sebagai instrument yang berguna sebagai sarana bagi Burkina untuk memenuhi kepentingannya sesuai kesepakatan melalui koordinasi multilateral. Program Humanitarian Action for Children menggarisbawahi upaya UNICEF untuk membantu anak-anak Burkina Faso dalam krisis dari semua ancaman terhadap kehidupan, kesejahteraan dan martabat mereka. Program yang telah dilakukan UNICEF Burkina Faso berfokus diberbagai sektor seperti Pendidikan, Kesehatan, Nutrisi, WASH, dan Perlindungan.

Melalui program-program yang telah dilakukan selama tahun 2018-2020, UNICEF Burkina Faso memiliki beberapa pencapaian seperti, sebanyak 3.172.318 anak berusia 9 hingga 59 bulan telah divaksinasi campak dan 1.508.191 anak telah divaksinasi polio, sebanyak 103.844 anak-anak yang menderita SAM telah mendapatkan perawatan, anak-anak mendapatkan kemudahan dalam mengakses air bersih dan sanitasi yang baik, mendapatkan dukungan psikososial, serta mendapatkan kembali kesempatan untuk mengakses pendidikan. Program

UNICEF di Burkina Faso dinilai cukup memberikan peran yang besar dalam membantu memenuhi hak-hak anak dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan perkembangan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACAPS Organization. Burkina Faso : Escalation of Armed Group. 2019. [https://www.acaps.org/sites/acaps/files/products/files/20191101\\_acaps\\_briefing\\_note\\_conflict\\_in\\_burkina\\_faso.pdf](https://www.acaps.org/sites/acaps/files/products/files/20191101_acaps_briefing_note_conflict_in_burkina_faso.pdf)
- Archer. Clive International Organization: Third Edition (New York : Routledge. 2001). hlm 33
- CARE International. Suffering In Silence : The 10 most under-reported humanitarian crises of 2019. [https://resourcecentre.savethechildren.net/node/16802/pdf/01202020\\_report\\_suffering\\_in\\_silence\\_2019\\_web\\_version.pdf](https://resourcecentre.savethechildren.net/node/16802/pdf/01202020_report_suffering_in_silence_2019_web_version.pdf)
- Daures. Maguy. Kevin Phelan. Mariama Issoufou. Seni Kouanda. Ousmane Sawadogo. Kader Issaley. Cecile Cazes. Benjamin Seri. Bertine Ouaro. Bruno Akpakpo. Vincent Mendiboure. Susan Shepherd. dan Renaud Becquet. New Approach to simplifying and optimizing acute malnutrition treatment in children aged 6-59 months: the OptiMA single-arm proof-of-concept trial in Burkina Faso. *British Journal of Nutrition* (2019): 756-767
- Global Hunger Index. The Inequalities Of Hunger 2017. <https://www.globalhungerindex.org/pdf/en/2017.pdf>

- Internews. Reporting on Humanitarian Crises. 2014. [https://www.internews.org/sites/default/files/2018-06/IN140220\\_HumanitarianReportingHANDOUTS\\_WEB.pdf](https://www.internews.org/sites/default/files/2018-06/IN140220_HumanitarianReportingHANDOUTS_WEB.pdf)
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI). Burkina Faso. <https://kemlu.go.id/abuja/id/read/burkina-faso/2086/etc-menu>
- The World Bank. Burkina Faso Overview. <https://www.worldbank.org/en/country/burkinafaso/overview#1>
- UNICEF. Annual Report 2017 : Burkina Faso. 2017. [https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Burkina\\_Faso\\_2017\\_COAR.pdf](https://www.unicef.org/about/annualreport/files/Burkina_Faso_2017_COAR.pdf)
- UNICEF. Burkina Faso Appeals: Humanitarian Action for Children 2019. <https://www.unicef.org/media/80946/file/2019-HAC-Burkina-Faso.pdf>
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report April 2018. <https://www.unicef.org/media/78581/file/Burkina-Faso-SitRep-April-2018.pdf>
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report August 2019.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2018.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2019.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report December 2020.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report February 2018. <https://www.unicef.org/media/78586/file/Burkina-Faso-SitRep-Feb-2018.pdf>
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report June 2018.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report November 2019.
- UNICEF. Burkina Faso Humanitarian Situation Report September 2018.
- UNICEF. History of Logo. <https://www.unicef.org/about-unicef/unicef-logo-history>
- UNICEF. Humanitarian Action for Children 2020 Overview. 2020. <https://www.unicef.org/media/62606/file/HAC-2020-overview.pdf>
- UNICEF. Humanitarian Action for Children Appeal. <https://www.unicef.org/appeals>
- United Kingdom Government Official Website. Terrorism in Burkina Faso. <https://www.gov.uk/foreign-travel-advice/burkina-faso/terrorism>
- United Nations Development Programme (UNDP). Human Development Indices and Indicators : 2018 Statistical Update. 2018. <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-indices-indicators-2018-statistical-update>
- Victor Muhamad. Simela Kajian Pemajuan dan Perlindungan Hak Asasi Manusia dalam Konteks Hubungan Internasional dan Indonesia. Vol 13. No. 4 (2008)